

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tingkat literasi kekoperasian anggota terhadap kinerja keuangan koperasi syariah.

Tingkat literasi kekoperasian anggota koperasi perlu dipertanyakan mengingat tidak semua koperasi melaksanakan fungsi pendidikan koperasi bagi anggotanya. Pemahaman akan koperasi diperlukan bagi anggota mengingat keberhasilan suatu koperasi salah satunya ditentukan oleh anggota.

Penelitian bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di 14 Koperasi Syariah yang tersebar di Yogyakarta. Literasi kekoperasian anggota diukur oleh 6 indikator, yaitu : 1) Pengetahuan anggota mengenai jati diri lembaga (JDL) ; 2) Pengetahuan anggota mengenai tugas dan kewajiban lembaga (TDK) ; 3) Pengetahuan anggota mengenai keorganisasian lembaga (KL); 4) Pengetahuan anggota mengenai perannya sebagai anggota koperasi (PA); 5) Pengetahuan anggota mengenai mekanisme simpanan (MS); 6) Pengetahuan anggota mengenai mekanisme pembiayaan (MP). Untuk kinerja keuangan koperasi syariah diukur menggunakan SHU, DPK, CASH RATIO.

Berdasarkan output dari pengolahan data pada software WarpPLS 6.0, didapatkan hasil menunjukkan bahwa semua variabel pengukur literasi kekeperasian mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap tingkat literasi kekeperasian anggota. Dengan demikian hipotesis satu sampai enam diterima. Sementara itu, untuk literasi kekeperasian anggota berpengaruh negatif (tidak langsung) dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi syariah. Dengan demikian, hipotesis ketujuh ditolak.

KINKEU (Kinerja Keuangan) memiliki nilai  $R^2$  sebesar 0.08 menunjukkan bahwa 8% dari kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh tingkat literasi kekeperasian anggota, sedangkan 92% nya dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Secara umum, tingkat literasi kekeperasian anggota koperasi dapat dikatakan sudah baik. Meskipun demikian, hal tersebut tetap harus dijadikan perhatian mengingat masih terdapat beberapa aspek dari literasi kekeperasian yang masih kurang dipahami oleh anggota, terutama anggota non-pengurus. Hal tersebut terdapat pada pemahaman keorganisasian koperasi yang meliputi pemahaman akan pemilihan calon pengurus serta tugas pengawasan berupa pemberian kritik dan saran kepada koperasi.

Terdapat kecenderungan yang menyebabkan literasi kekeperasian berpengaruh negatif (tidak langsung) tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan syariah, yaitu:

1. Belum maksimalnya pelaksanaan pendidikan koperasi bagi anggotanya
2. Pemahaman yang masih kurang akan koperasi.
3. Tindakan nyata lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## **B. Saran**

Berikut saran dari peneliti yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pemahaman anggota mengenai perkoperasian secara lembaga masih kurang. Oleh karena itu, sebaiknya koperasi syariah lebih intensif dan serius dalam melaksanakan pendidikan koperasi.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya bisa mencoba untuk menggunakan variabel mediasi, seperti kesejahteraan anggota.
- 3) Peneliti selanjutnya bisa mencoba menggunakan variabel dependen lain yang sekiranya variabel yang terbuang dalam penelitian ini, yaitu aset, modal terhadap aset, dan rentabilitas serta variabel keuangan lain dapat digunakan.
- 4) Peneliti selanjutnya bisa menggunakan software lainnya, seperti AMOS agar dapat mengetahui perbedaannya.